

Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor

Latifah Zati Hulwani¹ Rusi Rusmiati Aliyyah²

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Djuanda Bogor, latifahzatihulwani@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Djuanda Bogor, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Prestasi akademik adalah kecakapan konkret atau *actual ability*, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan menggunakan teknik eksklusif yang telah dijalaninya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta memperoleh informasi lebih lanjut tentang persepsi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Djuanda Bogor tentang pentingnya prestasi akademik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian *Google Formulir* oleh 15 mahasiswa dengan IPK > 3,5. kemudian hasil wawancara asal setiap responden diberi kode berupa kata kunci yang akan dimasukkan kedalam software NVivo 12 yang dipergunakan untuk pengkodean serta kategorisasi penelitian. Selanjutnya data dari wawancara dimasukkan ke pada nodes dan cases untuk diklasifikasikan menjadi kode-kode eksklusif. hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tujuh tema primer dalam mencapai prestasi akademik yaitu (1) Pentingnya prestasi akademik (2) Indikator prestasi akademik (3) Manfaat prestasi akademik (4) Motivasi prestasi akademik (5) Peluang prestasi akademik (6) strategi prestasi akademik (7) Saran prestasi akademik.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa, Prestasi akademik, Urgensi prestasi akademik

PENDAHULUAN

Prestasi akademik adalah kecakapan konkret atau *actual ability*, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan menggunakan teknik eksklusif yang telah dijalaninya. Prestasi akademik memiliki peran penting dalam proses belajar mahasiswa. Dengan prestasi tersebut, mahasiswa dapat memberikan kontribusi dari

proses belajar mereka pada diri mereka dan orang lain. Prestasi akademik mahasiswa juga dapat memberikan penilaian terhadap kampus sebagaimana ketika para mahasiswa memiliki prestasi akademik maupun non akademik, nama mahasiswa akan terdaftar di berbagai platform sebagai lulusan dari universitas yang banyak memberikan prestasi di berbagai event dan perlombaan.

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun insan berada (Siswoyo dkk. 2013: 1). Dari survey yang ada di Universitas Djuanda Bogor, mahasiswa banyak yang memiliki IPK > 3,5. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan seberapa besar kualitas sebuah perguruan tinggi dalam membentuk/menghasilkan generasi emas di masa yang akan datang. Tidak melihat dari survey belaka, di lihat dari absensi dan data mahasiswa yang berkontribusi dalam kegiatan kampus banyak yang hadir dan ikut serta dalam berbagai kegiatan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Djuanda Bogor memang banyak yang mendapatkan IPK > 3,5 sebagai standarisasi prestasi akademik. Prestasi akademik seringkali dapat dipandang dari cara belajar siswa, yang ditentukan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal secara sederhana diartikan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri dan bersifat fisik juga psikis, seperti perilaku, intelegensi, minat, bakat, kemandirian, kepribadian serta motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, fasilitas yang disediakan, kondisi cuaca dan lain sebagainya (Jaya, 2019: 16). Akan tetapi, tidak sedikit pula mahasiswa yang hanya mengikuti perkuliahan tanpa memikirkan prestasi akademik, dengan berbagai alasan seperti organisasi dalam kampus, organisasi luar kampus, bekerja dan lain lain.

Perbandingan antara penting atau tidaknya prestasi akademik bagi mahasiswa memang masih bersifat relative, karena prestasi akademik dan non akademik sangat penting bagi mahasiswa sebagai pengakuan bahwa proses belajar di perguruan tinggi berhasil dan baik. Akan tetapi jika seimbang dalam menempuhnya, maka akan jauh lebih baik lagi karena mengingat semakin baik mahasiswa dalam menempuh prestasi

maka semakin baik pula citra mahasiswa di manapun mereka berada. Hal ini sejalan menggunakan pendapat Sardiman A. M (2006: 85-86) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. seseorang melakukan suatu usaha sebab adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menerangkan akibat yang baik. dengan istilah lain, menggunakan adanya usaha yang tekun dan adanya motivasi, maka seseorang yg belajar itu akan bisa melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang akan sangat memilih taraf pencapaian prestasi belajarnya.

Winkel (2004: 173), menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa buat menghasilkan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Sedangkan, Suryabrata (2006: 6) mendefinisikan Prestasi belajar menjadi hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa selesainya menjalani proses pendidikan secara formal pada jangka waktu tertentu serta akibat belajar tersebut berupa nomor - angka.

Poerwadarminta (2006: 915), menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau nomor yang diberikan oleh dosen. Prestasi akademik mahasiswa merupakan tiang pondasi dalam proses pembelajaran mereka. Prestasi akademik menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam mengukur seberapa kuat keinginan mereka dalam mencapai kesuksesan, dalam prestasi akademik juga dapat memberikan manfaat untuk kehidupan mereka, yaitu kehidupan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya ilmu pengetahuan. Di sini dapat dipastikan bahwa tujuan prestasi akademik tidak lain untuk mahasiswa itu sendiri dan bermanfaat untuk orang lain, dengan menganggap bahwa ilmu yang telah mereka capai akan mereka dapatkan sesuai dengan usaha yang telah mereka usahakan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Studi kasus kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena bersifat perseptual dan tidak menggunakan data matematis. Tujuan penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh dan mengkaji data tentang persepsi siswa terhadap suatu konteks atau kenyataan. kasus yang dipilih bisa berupa individu, mahasiswa atau pegawai universitas yang tergabung pada komunitas universitas (Creswell, 2014). menggunakan memakai data siswa, kasus. Dengan menggunakan data siswa, kasus tersebut digambarkan secara komprehensif dan detail terutama dalam kehidupan nyata (Yin, 2011). Prestasi akademik menjadi pilar dalam proses pendidikan mahasiswa. Pentingnya prestasi akademik juga menjadi aspek pendukung dalam proses kehidupan dimasa yang akan datang, dengan banyaknya keterampilan akan memberikan kemudahan dalam situasi apapun . Selain itu banyak faktor yang membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik, seperti motivasi, keluarga, masa depan emas dan peluang.

Penelusuran data di bantu dengan studi literatur Menentukan definisi konseptual rinci tentang fokus penelitian, yaitu hasil data terkait prestasi akademik mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui survei online serta wawancara semi terstruktur melalui *Google Formulir* untuk memperoleh data yang spesifik. Analisis data dilakukan sesuai mekanisme analisis indikator yang telah ditetapkan (Braun & Clarke, 2019; Miles et al., 2014).

Peserta

Peserta yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah 15 responden mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Djuanda Bogor Jawa Barat, Indonesia. Data responden meliputi semester, program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, jenis kelamin, dan usia.

Profil Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Semester		
1	0	0
3	0	0
5	7	67
7	8	33
Program studi		
Manajemen pendidikan islam	15	100
Fakultas		
FAIPG	15	100
Nama perguruan tinggi		
Universitas Djuanda	15	100
Jenis kelamin		
Perempuan	15	100
Laki-laki	0	0
Usia		
10-15	0	0
16-20	7	67
21-25	8	33

Tabel 1. Profil Data Responden

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mengisi *Google Formulir* dengan 15 mahasiswa dengan IPK > 3,5 sebagai responden dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Djuanda Bogor, Indonesia. Panduan wawancara yang digunakan berdasarkan tema pentingnya prestasi akademik bagi mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor.

Ada tujuh aspek pertanyaan di dalam google formulir yaitu urgensi prestasi akademik bagi mahasiswa, indikator yang menjadikan mahasiswa menjadi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, manfaat ke depannya bagi

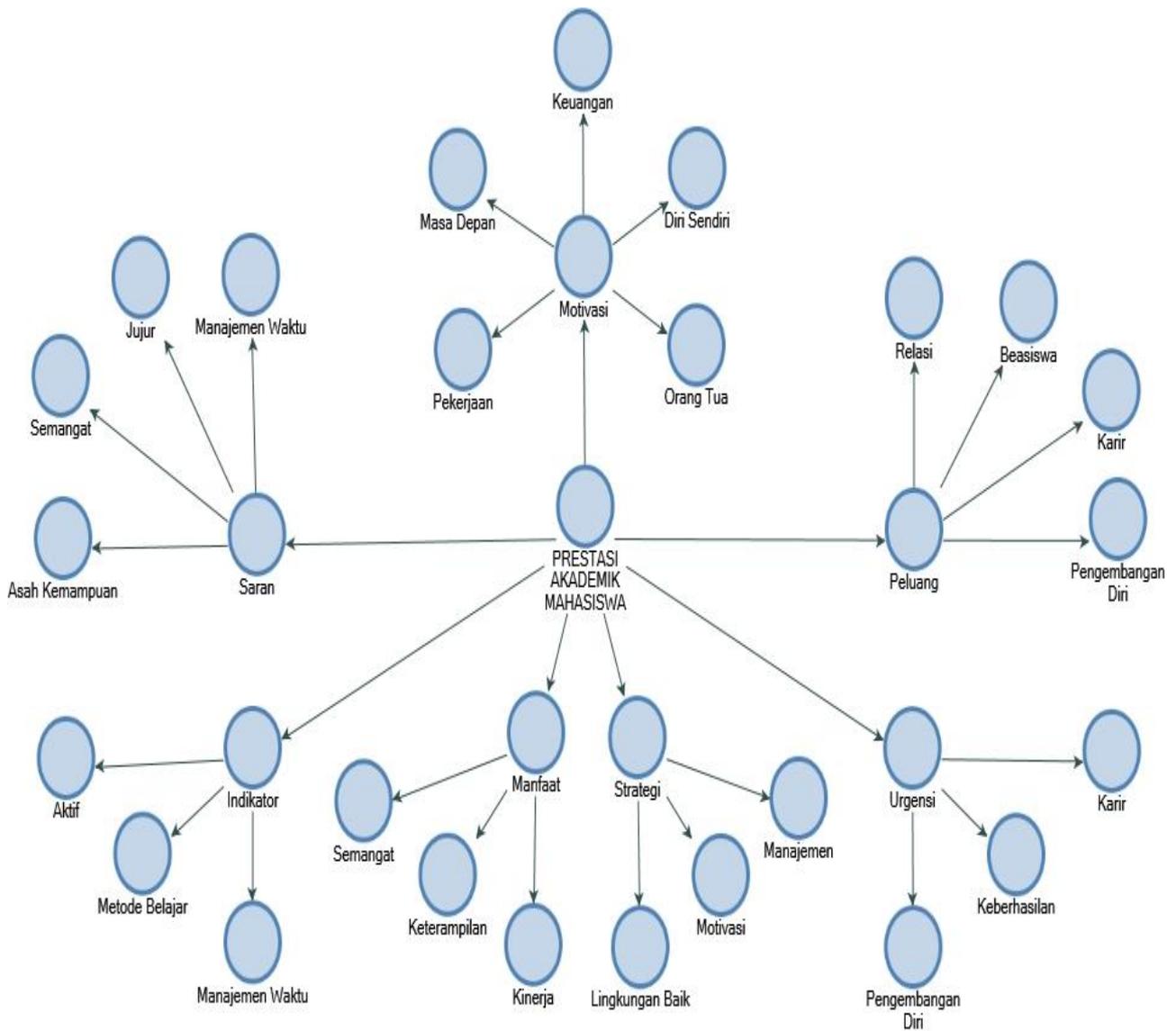
mahasiswa yang memiliki prestasi akademik, motivasi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik, peluang yang akan mereka gapai dengan prestasi akademik, saran yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi akademik, dan strategi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik.

Penyebaran dan pengisian kuisioner melalui google formulir memakan waktu 7 hari, dimulai dari tanggal 10 November 2023 sampai 17 November 2023. Selanjutnya, hasil wawancara dari tiap responden ditulis dan ditranskrip untuk setiap responden dan kemudian dirancang kode awal berdasarkan tema serupa (Braun & Clarke, 2019). Wawancara dilakukan buat memperoleh data yang lebih rinci serta akurat (Miles, Mathew B, Hubermen, Michael, Saldana, 2014; Yin, 2011b).

Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deduktif serta tematik. Analisis deduktif serta tematik digunakan untuk mengidentifikasi, memvalidasi, dan membentuk tema yang diungkapkan oleh peserta (Braun, 2019). Setiap jawaban responden diberi kode dengan memberikan kata kunci agar tidak tumpang tindih. satu dengan yang lain. Program aplikasi NVivo 12 sangat membantu peneliti dalam pemfasilitasan pengkodean dan kategorisasi penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap prestasi akademik di Universitas Djuanda Bogor.

Data wawancara dimasukkan ke dalam node serta kasus untuk mengklasifikasikannya ke dalam kode tertentu. Peta tematik memberikan pengorganisasian konsep berdasarkan tingkatan yang tidak sama serta kemungkinan hubungan antar konsep yang kemudian dikembangkan. Peneliti kemudian menganalisis semua kode dan kategorisasi dan mengintegrasikannya ke seluruh kode untuk menyederhanakan setiap kode. Teknik deduktif ini memudahkan dalam mengidentifikasi topik yang diberikan berdasarkan pertanyaan yang diajukan.



Gambar 1. HASIL ANALISIS PRESTASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA (USE NVIVO 12)

Peneliti peduli dengan kredibilitas ketika melakukan penelitiannya. Diawali dengan pembuatan instrumen wawancara dan Peneliti peduli menggunakan kredibilitas saat melakukan penelitiannya. Diawali dengan pembuatan instrumen wawancara serta pengumpulan data yang digunakan sesuai tinjauan literatur yang relevan. sesudah data dikumpulkan, verifikasi anggota (Miles et al., 2014) dilakukan buat memverifikasi kredibilitas data. Penggunaan triangulasi dilakukan dengan partisipasi dua orang peneliti buat mengurangi bias pada akibat analisis data (Hester & Adams, 2018) dengan menyusun hasil tanggapan dari peneliti (Simmons, 2014).

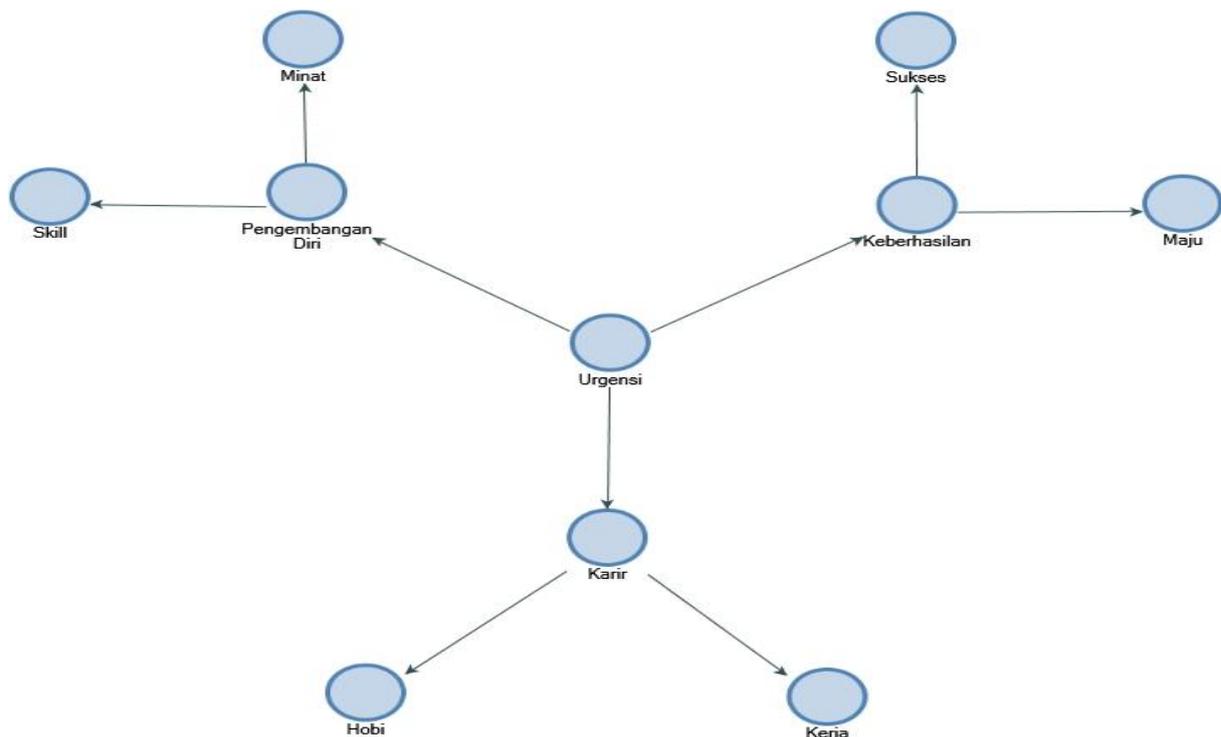
Lebih lanjut, keterlibatan peneliti pada penelitian membagikan bahwa mengkaji konflik yang sama membawa sudut pandang yg tidak selaras terhadap penelitian, sebagai akibatnya mendukung keutuhan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Urgensi

Tiga sub tema tentang urgensi prestasi akademik bagi mahasiswa yaitu pengembangan diri bagi mahasiswa, keberhasilan bagi mahasiswa dan karir bagi mahasiswa di masa yang akan datang tentunya. Gambar 2 menggambarkan seberapa urgensi prestasi akademik bagi mahasiswa.



Gambar 2. *Urgensi Prestasi Akademik*

Gambar 2 menunjukkan bahwa urgensi dari prestasi akademik bagi mahasiswa adalah karir, pengembangan diri, dan keberhasilan. Adapun sub tema karir disini adalah kerja dan hobi, bagi mahasiswa di masa yang akan datang penting

prestasi untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagaimana hasil wawancara dari responden sebagai berikut :

Bagi saya sendiri prestasi akademik sangat penting untuk investasi jangka Panjang, selain itu juga memengaruhi peluang pekerjaan dan pengembangan karir di masa depan. Namun, sebaiknya seimbangkan dengan pengalaman praktis dan keterampilan sosial untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistic. (Mahasiswa 1)

Sangat penting untuk menunjang karir kedepannya (Mahasiswa 10)

Urgensi prestasi akademik selanjutnya adalah keberhasilan bagi mahasiswa. Sub tema yang terdapat dalam keberhasilan adalah sukses dan maju dalam berprestasi akademik, mahasiswa berpendapat bahwa pentingnya prestasi akademik dapat menjadikan sukses di masa yang akan datang dan mahasiswa juga berkeinginan dengan prestasi kehidupan akan lebih maju seiring perkembangan zaman. Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa sebagai berikut :

Prestasi akademik sangat penting bagi mahasiswa karena sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar mahasiswa. (Mahasiswa 2)

Prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. (Mahasiswa 7)

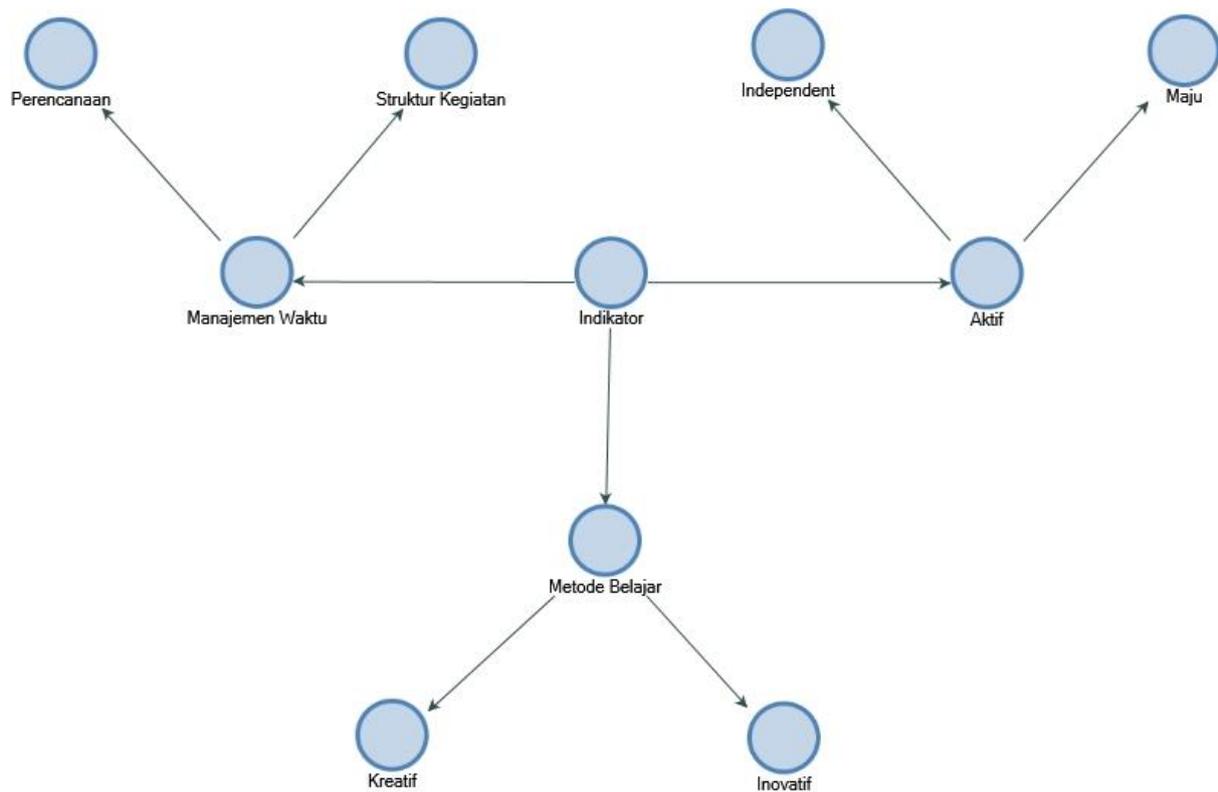
Urgensi selanjutnya adalah pengembangan diri bagi mahasiswa untuk mencapai minat dan keterampilan mereka. Sebagaimana minat juga menjadi aspek penting dalam mencapai sesuatu yang baik dengan cara melatih diri dengan akademik. Keterampilan juga bisa didapatkan dengan akademik, semakin bagus mahasiswa dalam akademiknya, maka semakin bagus pula dalam keterampilannya dalam proses pengembangan diri. Hasil wawancara mahasiswa sebagai berikut :

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting. karena, Selain mencerminkan kemampuan belajar, prestasi akademik juga dapat memengaruhi peluang pekerjaan, beasiswa, dan pengembangan diri. (Mahasiswa 3)

Menurut saya sendiri sangat amat penting karena prestasi akademik dapat menumbuhkan atau mengembangkan kepercayaan diri dan pribadi mahasiswa. (Mahasiswa 8)

2. Indikator

Indicator memiliki tiga sub tema tentang pentingnya prestasi akademik bagi mahasiswa yaitu metode belajar dalam mencapai prestasi akademik, manajemen waktu dalam mencapai prestasi akademik dan aktif untuk melakukan hal hal yang bersangkutan dengan belajar sebagai cara efektif untuk mencapai tujuan. Gambar 3 menunjukkan indicator dalam mencapai prestasi akademik bagi mahasiswa.



Gambar 3. Indikator prestasi akademik

Gambar 3 menunjukkan bahwa indicator dalam mencapai prestasi akademik memiliki tiga sub tema yaitu metode belajar yang kreatif dan inovatif. Metode belajar memiliki peran penting untuk mencapai proses belajar secara aktif dan inovatif, itu mengapa perlu metode pembelajaran dalam mencapai tujuan mahasiswa untuk menggapai prestasi akademik. Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai berikut :

Membuat rencana waktu belajar, melakukan variasi pada metode belajar, dan melakukan evaluasi diri. (Mahasiswa 6)

Pembuatan jadwal belajar yang teratur, memprioritaskan tugas, menggunakan metode catatan yang efisien, dan berkolaborasi dengan teman sekelas (Mahasiswa 9)

Indicator selanjutnya adalah aktif, aktif di sini dapat di artikan sebagai pemikiran mahasiswa untuk bergerak lebih cepat dalam mencapai tujuannya. Dengan kata lain aktif dapat memberikan jalan cepat dalam meraih kesuksesan akademik secara maju dan independent. Hasil wawancara mahasiswa sebagai berikut :

Menjadi mahasiswa berprestasi yang pertama adalah menjadi disiplin. Aktif di Kampus. Selain itu, menjadi mahasiswa aktif di kampus juga merupakan salah satu tips menjadi mahasiswa berprestasi. Memiliki Kemampuan Public Speaking. Aktif Organisasi. dan Ubah Pola Pikir.

Membuat jadwal belajar yang teratur, disiplin manajemen waktu dengan baik, aktif di kelas saat pembelajaran, persiapan materi sebelum pembelajaran dimulai

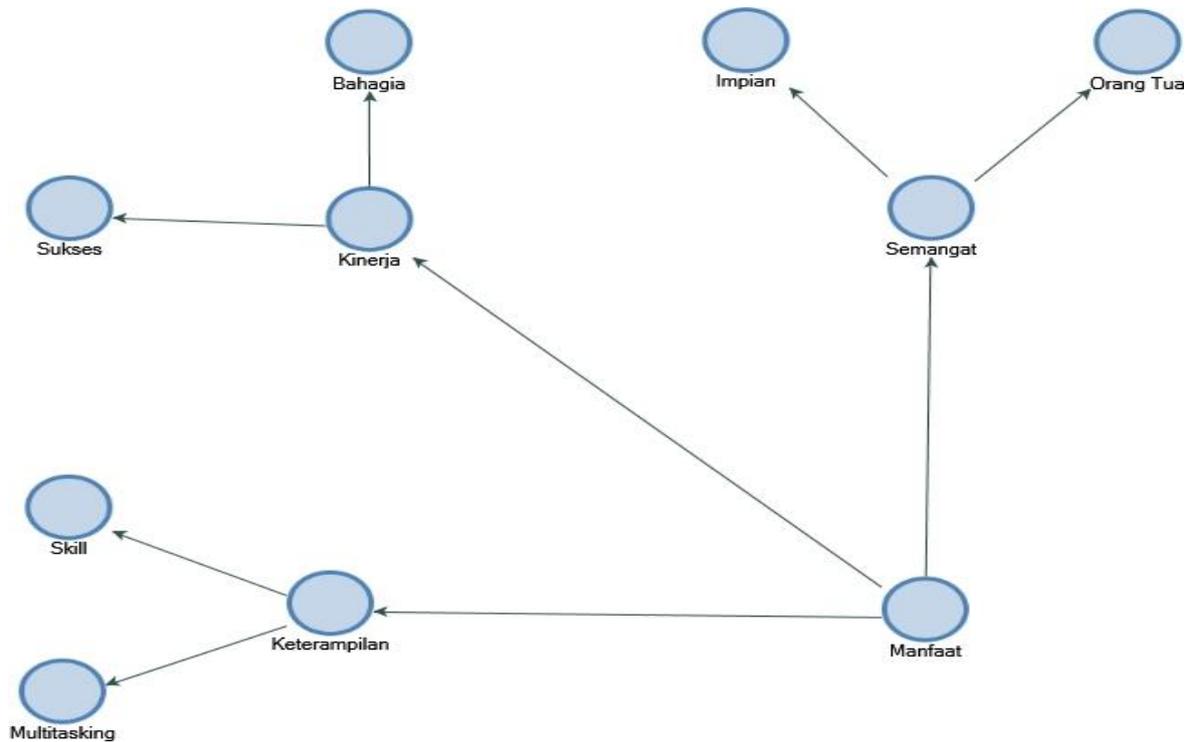
Indicator selanjutnya adalah manajemen waktu. Manajemen waktu disini menjadi pusat pengendalian diri karena dengan manajemen waktu mahasiswa bisa mengendalikan diri untuk selalu ingat dengan tujuan mereka. Manajemen waktu memiliki pondasi dalam mencapai prestasi akademik, dengan cara membuat perencanaan dan struktur kegiatan agar bisa menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hasil wawancara pada mahasiswa sebagai berikut :

Untuk saya sendiri bermula dari manajemen waktu serta disiplin, dan konsisten dalam hal belajar. Minimal sehari 30 menit untuk membaca, itu sudah cukup. (Mahasiswa 4)

Membuat jadwal belajar yang teratur, memprioritaskan tugas, menggunakan metode pencatatan dan kolaborasi yang efisien dengan teman sekelas dengan belajar yang nyaman. (Mahasiswa 7)

3. Manfaat

Manfaat disini memiliki tiga sub tema yaitu kinerja masa depan mahasiswa, semangat, dan keterampilan. Gambar 4 menunjukkan manfaat dengan adanya prestasi akademik bagi mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 4. Manfaat prestasi akademik

Pertama, sub tema semangat prestasi bagi mahasiswa ada 2 yaitu Impian dan orang tua. Impian menunjang semangat untuk mencapai prestasi gemilang dengan cara memberikan motivasi pada diri sendiri dan semangat sebagai acuan untuk menggapai prestasi gemilang. Dan orang tua pun mendapatkan manfaat dengan hasil yang sudah diberikan oleh anaknya berupa prestasi di bidang akademik. Adapun hasil wawancara mengenai manfaat prestasi akademik sebagai berikut :

Membuat semakin semangat belajar dan Menjadi motivasi untuk diri sendiri dan teman sejawat agar mau lebih meningkatkan prestasi (Mahasiswa 5)

Dapat membuat mahasiswa bangga akan nilai yang dia peroleh lebih semangat dalam belajar kalau nilainya bagus (Mahasiswa 8)

Kedua, mahasiswa menyebutkan bahwa manfaat prestasi akademik dapat berupa kinerja yang mumpuni di masa yang akan datang. Dengan adanya manfaat dari prestasi akademik tersebut mempermudah mahasiswa dalam mencari pekerjaan yang membuat kebahagiaan dalam kehidupan kedepannya serta mencapai

kesuksesan secara mudah. Beberapa hasil wawancara terhadap mahasiswa sebagai berikut :

Prestasi akademik dapat meningkatkan kinerja mahasiswa membangun keterampilan seperti disiplin, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. (Mahasiswa 3)

Manfaat prestasi akademik terhadap kinerja, seperti mahasiswa bisa menyelesaikan dengan baik, cepat, dan tepat (Mahasiswa 10)

Ketiga, keterampilan menjadi salah satu manfaat yang penting dalam prestasi akademik. Prestasi akademik dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan berupa skill dan multitasking. Multitasking berarti memiliki kemampuan ganda dalam melakukan sesuatu, jadi mahasiswa sudah dapat dipastikan menjadikan mahasiswa menjadi multi talenta. Hasil wawancara bersama mahasiswa sebagai berikut :

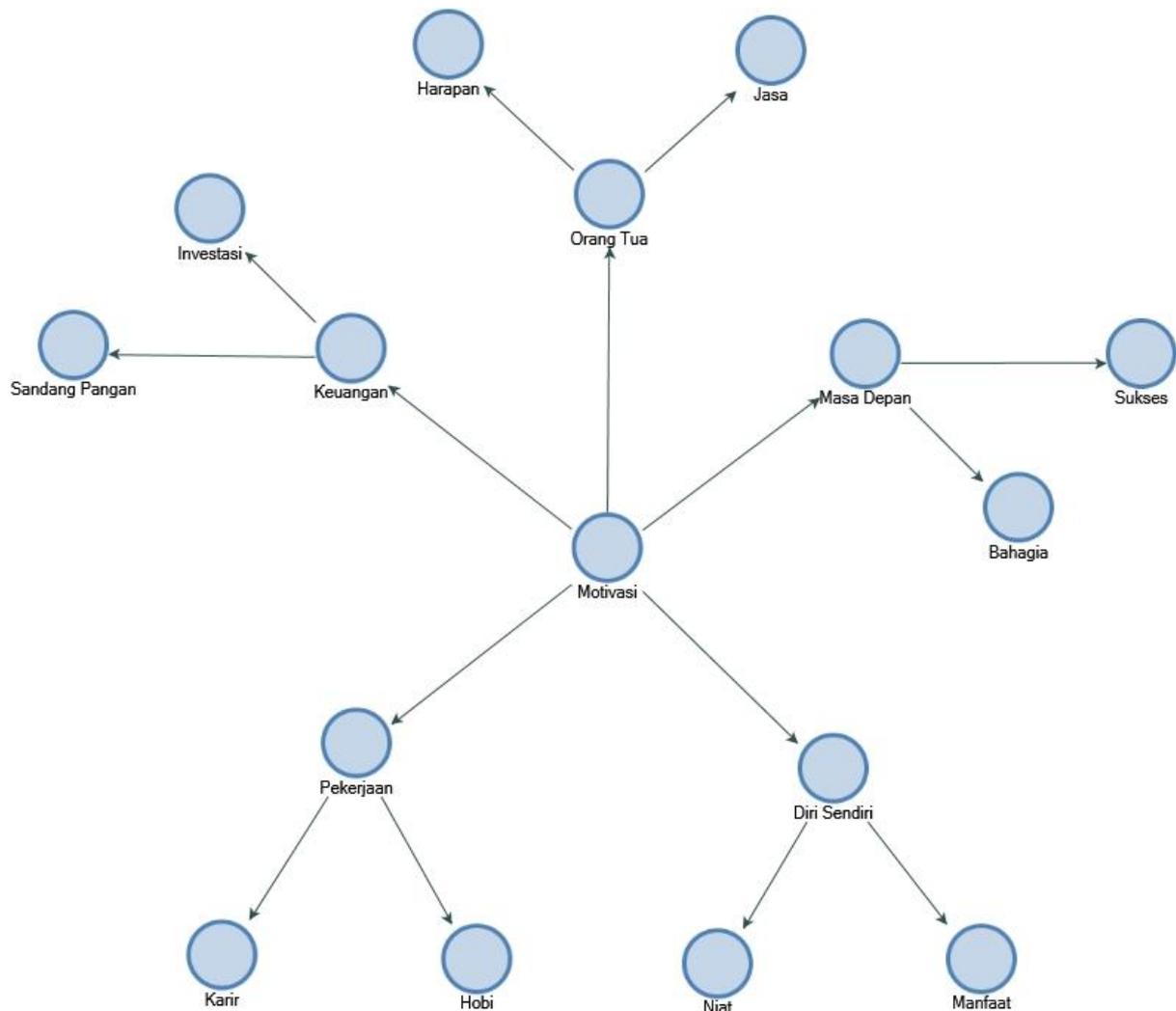
Manfaatnya adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam proses belajarnya yang mana dari penilaian ini juga akan mempermudah tenaga pendidik dalam memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar mahasiswa. (Mahasiswa 1)

Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, memiliki penguasaan dalam keterampilan dalam presentasi, dapat menganalisis dan memecahkan masalah karena memiliki pemahaman yang luas. (Mahasiswa 13)

4. Motivasi

Motivasi di sini memiliki lima sub tema yaitu keuangan, orang tua, masa depan, pekerjaan, dan diri sendiri. Keuangan menjadi sumber motivasi bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan yaitu prestasi akademik yang membanggakan, orang tua menjadi motivasi utama dalam mencapai prestasi dimana mereka berperan penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, masa depan menjadikan mahasiswa untuk giat dalam mencari prestasi terutama prestasi akademik dapat menjamin masa depan dengan segala kemudahan yang di berikan, pekerjaan dan diri sendiri sudah tentu dapat menjadikan motivasi sebagai tonggak keberhasilan dalam

menggapai sesuatu. Gambar 5 menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik di Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 5. *Motivasi Prestasi Akademik*

Motivasi memiliki beberapa sub tema yaitu keuangan, orang tua, masa depan, pekerjaan, dan diri sendiri. Keuangan menjadi salah satu motivasi bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik dengan baik, karena keuangan bersifat sensitive dengan kehidupan manusia. Keuangan juga bisa menjadikan investasi jangka Panjang dan memenuhi sandang pangan dalam kehidupan. Maka dari itu, keuangan menjadi hal yang krusial dalam menjalani kehidupan termasuk menuntut ilmu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keuangan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademi :

Sayang dengan biaya yang sudah dikeluarkan agar dapat bermanfaat saat memulai karir pekerjaan. (Mahasiswa 11)

Biaya menjadi hal yang sangat krusial dalam menjalani pendidikan, maka keuangan menjadi motivasi saya dalam mengejar pendidikan. (Mahasiswa 9)

Sub tema selanjutnya adalah orang tua. Jasa dan harapan menjadi tolak ukur dalam menjadikan orang tua sebagai motivasi, Orang tua bukan saja sebagai figure pengasuh anak, tetapi juga bertanggung jawab dalam dunia pendidikan maka mahasiswa sudah sewajarnya untuk memberikan prestasi terbaik untuk orang tua dan menjadikan mereka untuk memotivasi diri dalam masa belajar untuk meraih prestasi akademik di perguruan tinggi. Beberapa hasil wawancara tentang motivasi sebagai berikut :

Orang tua menjadi tujuan utama dengan giat belajar, terus mencoba keluar dari zona nyaman agar lebih baik, dan meninggalkan kebiasaan buruk yg bisa menghambat pembelajaran. (Mahasiswa 7)

Sebagai hadiah terbaik untuk kedua orang tua yang telah memberikan sebagian kebahagiaan mereka dengan kesusahan agar dapat menjadikan anak mereka berguna bagi semua orang (Mahasiswa 12)

Sub tema selanjutnya adalah masa depan. Masa depan memiliki sub tema lagi yaitu sukses dan Bahagia, sukses menjadi motivasi bagi setiap mahasiswa yang ingin memiliki kehidupan yang Bahagia dan kebahagiaan juga menjadi tolak ukur dalam menentukan hasil dari usaha yang telah di lakukan dengan baik. Wawancara menunjukkan sebagai berikut :

Untuk memiliki masa depan yang lebih baik dan mendapatkan kepuasan tersendiri bagi diri kita sendiri atas pencapaian yang didapatkan. (Mahasiswa 3)

Untuk motivasi mungkin optional, dan yang pasti untuk membanggakan kedua orang tua. Dan untuk motivasi yang lain dengan membuat rancangan dan tujuan masa depan akan seperti apa nantinya, itu akan memotivasi sekali dalam pengembangan diri untuk meningkatkan prestasi akademik. (Mahasiswa 4)

Pekerjaan menjadi sub tema ke empat dalam motivasi prestasi akademik mahasiswa. Karir yang cemerlang menjadikan mahasiswa untuk belajar dan mengejar prestasi dengan sebaik mungkin, karir yang cemerlang menggambarkan bahwa

pekerjaan yang baik did apatkan dengan prestasi akademik yang bagus. Hobi menjadi opsi kedua setelah karir, hobi menjelajahi dunia pendidikan menjadi tujuan mahasiswa untuk mencapai segala sesuatu, dengan banyaknya pengetahuan maka sudah dapat di pastikan kegidupan seseorang akan menjadi lebih relevan. Hasil wawancara terhadap mahasiswa tentang pekerjaan sebagai berikut :

Untuk pekerjaan cemerlang rata rata nilai IPK harus di atas 3.5, tidak ada mata kuliah yang mengulang, minimal setiap mata kuliah harus B, lulus tepat waktu (Mahasiswa 3)

Beberapa faktor motivasi melibatkan dorongan pribadi, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan pribadi dan rasa pencapaian. Motivasi eksternal, seperti dukungan keluarga, prestise akademik, atau peluang karir yang lebih baik, juga dapat menjadi pendorong. (Mahasiswa 5)

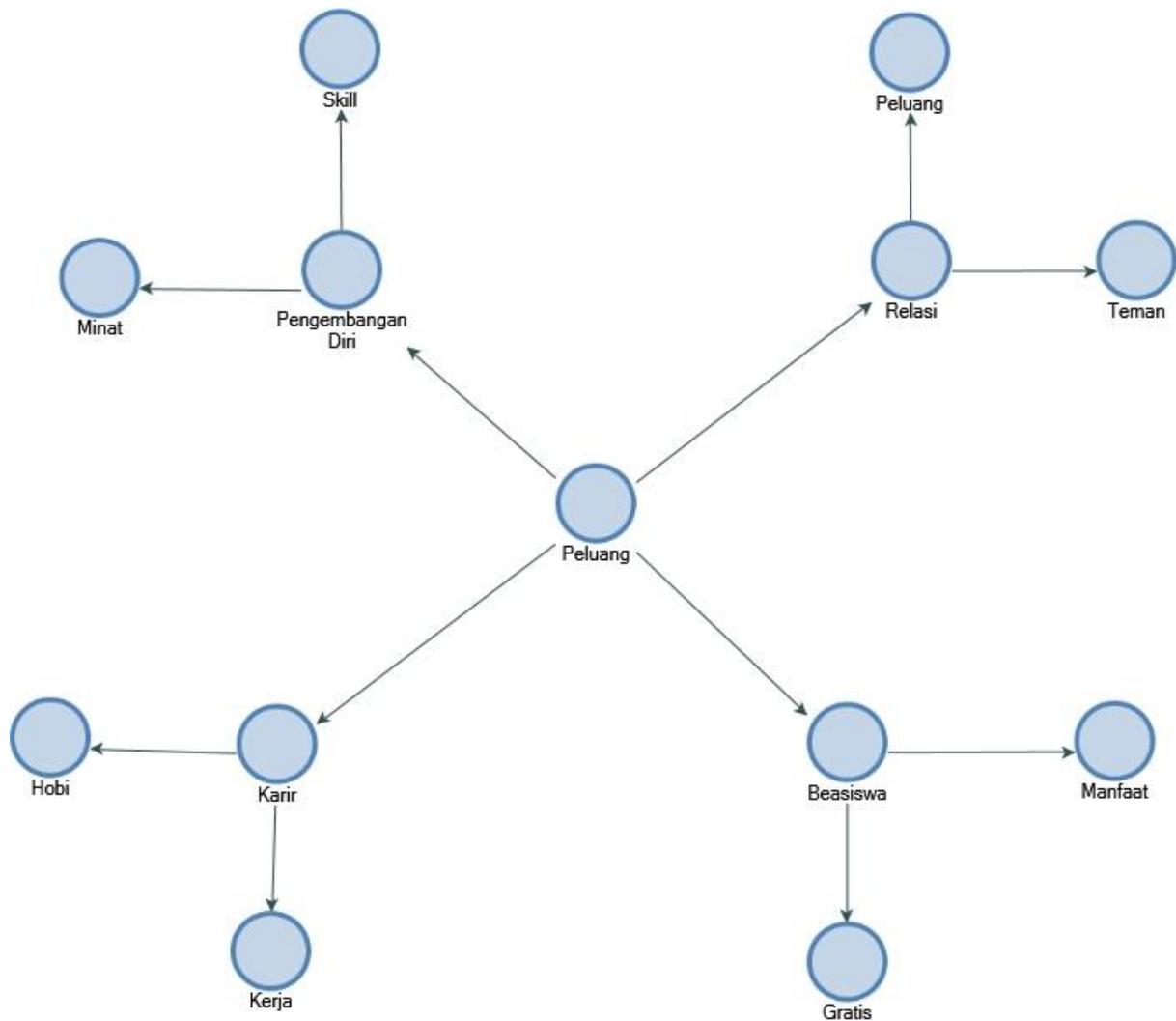
Sub tema terakhir motivasi prestasi akademik mahasiswa adalah diri sendiri. Diri sendiri sudah menjadi pondasi awal untuk memotivasi dalam hal kebaikan lainnya, dimulai dari niat untuk menjadikan diri menjadi yang lebih baik lagi dan menjadikan diri sendiri bermanfaat secara keilmuan yang sudah di dapatkan dalam proses pembelajaran. Wawancara terhadap mahasiswa terhadap motivasi dari diri mereka sendiri sebagai berikut :

Upaya untuk meningkatkan prestasi pribadi dan mendukung reputasi keluarga dengan mencapai prestasi akademik yang tinggi. (Mahasiswa 10)

Untuk memiliki masa depan yang lebih baik dan mendapatkan kepuasan tersendiri bagi diri kita sendiri atas pencapaian yang didapatkan. (Mahasiswa 15)

5. Peluang

Peluang di sini memiliki sub tema empat yaitu pengembangan diri secara atraktif, relasi yang semakin luas, karir yang bagus dan beasiswa prestasi baik di dalam negri maupun luar negri. Gambar 6 menunjukkan sub tema tentang peluang dari prestasi akademik bagi mahasiswa Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 6. *Peluang Prestasi Akademik*

Sub tema pertama menunjukkan bahwa pengembangan diri tidak lepas dari pentingnya prestasi akademik bagi mahasiswa, pengembangan diri bisa mengasah skill atau keterampilan dalam bidang apapun. Dengan mengembangkan semua teori dan di praktekan di dalam kegiatan mahasiswa, maka akan memberikan peluang besar dalam perkembangan seorang mahasiswa. Minat juga menjadi peluang untuk mahasiswa mencapai segala keinginan terealisasi menjadi nyata, dengan prestasi dapat di tarik kesimpulan jika mahasiswa memiliki predikat prestasi akademik yang baik maka sangat mudah untuk menyalurkan minat mereka. Berdasarkan wawancara pada mahasiswa sebagai berikut :

Prestasi akademik yang baik dapat membuka peluang karir yang lebih luas dan membangun rasa percaya diri, selain itu juga akan lebih mudah (Mahasiswa 4)

Membangun pengembangan diri dan merealisasikan minat dalam kehidupan menjadi sebuah passion. (Mahasiswa 9)

Selanjutnya membahas sub tema relasi dari peluang yang di dapatkan dari prestasi akademik bagi mahasiswa. Relasi yang luas memberikan banyak peluang dalam menggapai sesuatu terutama sebagai lulusan yang membutuhkan pekerjaan, maka dengan relasi yang luas mahasiswa dapat mempermudah pekerjaan mereka. Teman juga menjadi peluang dalam mempermudah urusan mahasiswa, di lihat di sisi kampus teman menjadi faktor penentu kesuksesan mahasiswa yang lain. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa universitas djuanda bogor sebagai berikut :

Mahasiswa mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan banyak relasi, mahasiswa berprestasi sering kali memiliki kesempatan untuk terlibat dalam acara akademis, konferensi, dan pertemuan yang memungkinkan mereka membangun jaringan dengan profesional dan akademisi (Mahasiswa 2)

Mempermudah mendapat pekerjaan dan mendapatkan banyak relasi (Mahasiswa 7)

Sub tema karir menjadi pembahasan beberapa kali di dalam artikel ini, begitu banyak hasil dari prestasi akademik yang menunjukkan bahwa prestasi akademik banyak memberikan dampak positif dalam kehidupan mahasiswa. Kerja dan hobi menjadi sub tema dari karir, karena peluang yang didapatkan menjadikan hobi dan pekerjaan menjadi mudah. Berdasarkan wawancara dari mahasiswa sebagai berikut :

Banyaknya lahan kerja yang bisa ia dapatkan atau bahkan di tawarkan lngsng kepadanya, karna seorang yang memiliki prestasi yg sangat baik akan di cari sendiri oleh perusahaan. (Mahasiswa 8)

Pekerjaan yang baik, mudah dalam mendapatkan pekerjaan (Mahasiswa 10)

Dengan prestasi akademik mumpuni akan mudah dalam mencari pekerjaan apabila dibarengi dengan skill yang baik. (Mahasiswa 14)

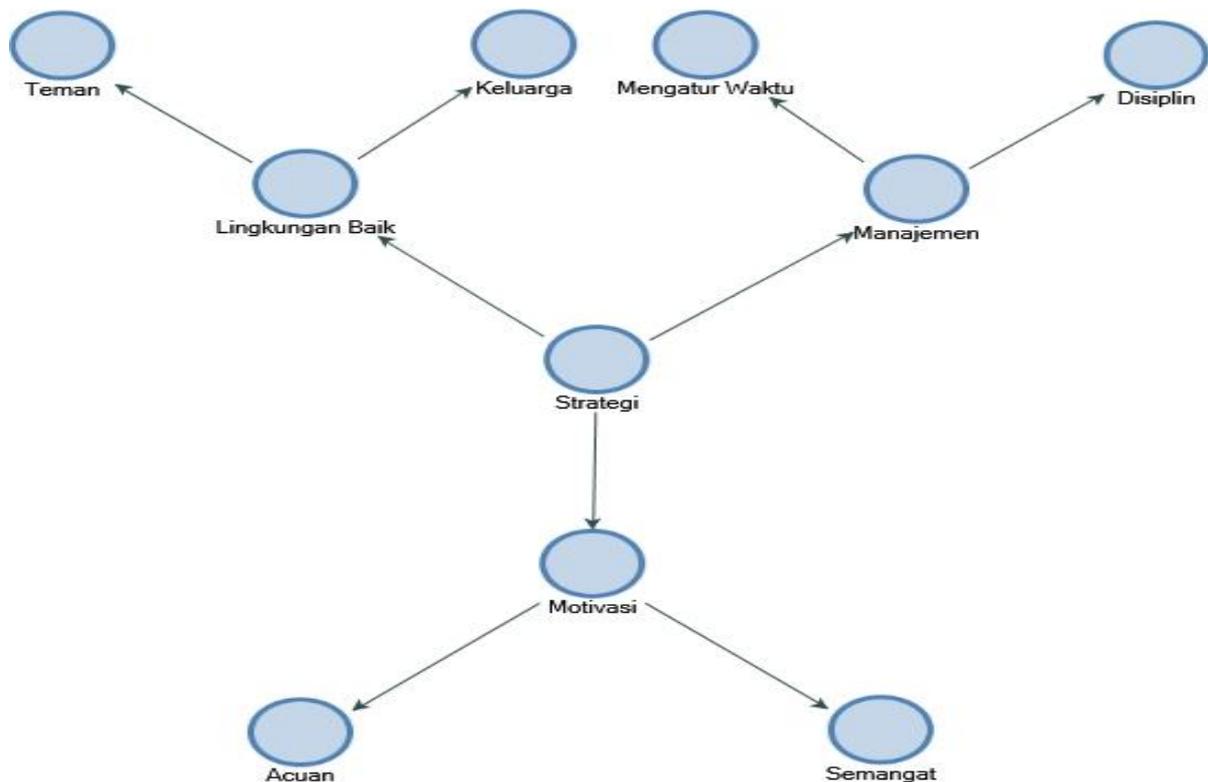
Sub tema terakhir adalah beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik. Manfaat dari beasiswa untuk mahasiswa sudah tentu menjadikan semangat dalam mengejar pendidikan lebih baik lagi, maka beasiswa sangat bermanfaat dalam proses pendidikan mahasiswa. Mahasiswa juga mendapatkan manfaat berupa biaya gratis dalam menempuh pendidikan, maka prestasi akademik menjadikan pendidikan lebih mudah untuk di gapai oleh mahasiswa. Berdasarkan wawancara pada mahasiswa sebagai berikut :

Mahasiswa dengan prestasi akademik yang mumpuni memiliki berbagai peluang, seperti mendapatkan beasiswa, kesempatan magang di perusahaan terkemuka, dan kemungkinan lebih besar untuk diterima di program pascasarjana (Mahasiswa 8)

Mendapatkan beasiswa, mendapatkan kualitas diri yang unggul dan peluang karir yang cemerlang. Mempermudah akses menuju pascasarjana, dapat memperoleh beasiswa dan jaringan professional yang cukup luas. (Mahasiswa 12)

6. Strategi

Strategi untuk meraih prestasi akademik dapat di raih dengan manajemen yang baik berupa disiplin belajar dan kemampuan mengatur waktu. Strategi memiliki tiga sub tema yaitu manajemen berupa disiplin dan kemampuan mengatur waktu, motivasi belajar berupa acuan dan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan lingkungan yang baik menjadi faktor penentu berupa keluarga dan teman. Gambar 7 menunjukkan strategi dalam mencapai prestasi akademik bagimahasiswa Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 7. Strategi Prestasi Akademik

Sub tema pertama adalah manajemen dalam mengatur waktu dalam mengejar prestasi akademik dengan belajar sebaik mungkin. Untuk menjadikan diri lebih disiplin, maka butuh perencanaan dalam mengelola diri terkhusus dalam hal belajar, membuat rencana pembelajaran, dan mengasah kemampuan diri dalam melakukan

sesuatu sesuai dengan waktu. Mengatur waktu juga menjadi aspek penting dalam menjadikan manajemen pembelajaran menjadi efektif dan efisien, Dimana waktu menjadi hal yang sangat krusial dalam melatih diri untuk slalu disiplin dalam belajar, maka penting untuk mengatur waktu secara disiplin. Ada kutipan beberapa wawancara dari mahasiswa sebagai berikut :

Atur waktu dengan baik untuk kuliah, belajar, dan istirahat. Hindari prokrastinasi dan prioritaskan tugas yang penting. (Mahasiswa 2)

Tentukan prioritas, gunakan metode belajar yang sesuai, dan hindari multitasking yang berlebihan. Harus pintar-pintar memanage waktu, jangan sampai membuang waktu menjadi sia-sia,serta disiplin terhadap waktu. (Mahasiswa 7)

Sub tema selanjutnya adalah motivasi, motivasi sebagai acuan dan semangat untuk lebih giat dalam mengejar prestasi prestasi gemilang di perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki acuan dalam belajar untuk mencapai prestasi akademik, maka penting bagi mahasiswa untuk menjadikan acuan sebagai tameng dalam melawan rasa malas dan terperundung dalam masa belajar. Semangat sudah pasti menjadikan mahasiswa untuk melakukan sesuatu secara energi dan supportif dalam menimba ilmu pengetahuan, maka semangat menjadi faktor dalam menentukan prestasi akademik yang akan di dapatkan. Beberapa hasil wawancara mahasiswa sebagai berikut :

Memiliki motivasi yang besar, dapat mengatur waktu sebaik mungkin dan membuat palnning pembelajaran. (Mahasiswa 5)

Ingat tujuan masuk kuliah, sebisa mungkin berusaha untuk menghadapi kemalasan dengan menjadikan motivasi agar meraih tujuan yang akan di capai. (Mahasiswa 10)

Sub tema terakhir dalam strategi untuk mencapai prestasi akademik bagi mahasiswa adalah lingkungan yang baik. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa, karena faktor terdekat dalam menjalani sesuatu adalah keluarga dan teman. Keluarga menjadi superior dalam memberikan support pada mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik. Teman baik juga menjadi hal eksternal dalam penentu kesuksesan seseorang, karena teman menjadi

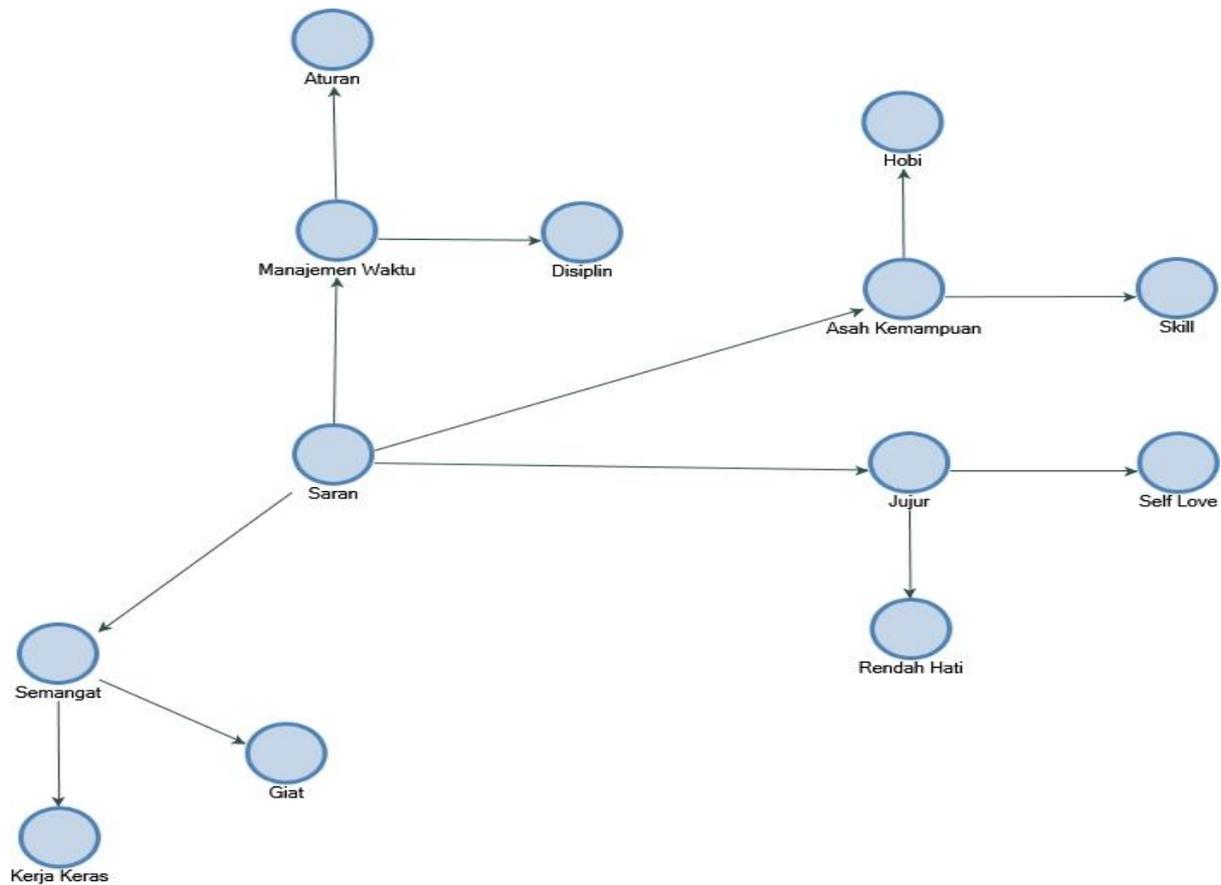
faktor yang dapat membantu segala sesuatu. Keluarga dan teman yang baik sudah tentu akan menjadi faktor pendukung dalam mencapai prestasi akademik bagi mahasiswa. Beberapa hasil wawancara dari mahasiswa sebagai berikut :

Salah satu strateginya adalah harus pintar memilih lingkungan atau dengan siapa ia berteman karena akan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi. Dengan memperbaiki siklus pertemanan supaya bermanfaat. (Mahasiswa 11)

Harus pintar-pintar memmanage waktu, jangan sampai membuang waktu menjadi sia-sia, memilih teman bergaulpun menjadi salah satu hal yg sangat mempengaruhi, karna jika kita ada di circle yg mungkin slalu menyepelekan segala hal, maka akan sulit juga untuk kita dalam meningkatkan prestasi. (Mahasiswa 13)

7. Saran

Saran dalam mencapai prestasi akademik juga dibutuhkan oleh mahasiswa. Saran sangat penting dalam menenpuh proses pembelajaran karena saran memberikan penilaian yang dapat di jadikan evaluasi bagi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik. Sub tema saran dalam mencapai prestasi akademik memiliki empat sub tema yaitu Manajemen waktu, asah kemampuan, jujur dan semangat. Gambar 8 menunjukkan saran bagi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademi di Universitas Djuanda Bogor.



Gambar 8. *Saran Prestasi Akademik*

Sub tema pertama membahas tentang Manajemen waktu. Manajemen waktu memiliki sub tema yaitu disiplin terhadap diri dan waktu kemudian taat dengan aturan yang sudah ditetapkan. Disiplin pada diri dan waktu merupakan faktor kesuksesan dalam mencapai segala sesuatu, termasuk dalam mencapai prestasi akademik bagi mahasiswa. Taat pada aturan yang sudah ditetapkan juga menjadi saran dari mahasiswa untuk mahasiswa lain agar mudah dalam menuntut ilmu. Beberapa hasil wawancara dari mahasiswa dalam google formulir sebagai berikut :

Mahasiswa harus mempunyai rasa ingin tau yang tinggi, dan mempunyai perasaan bahwa kita belum mempunyai ilmu yg cukup, sehingga tidak ada kata bosan atau cukup dalam mengasah dan mengukir prestasi terlebih di bidang akademik. (Mahasiswa 4)

Tetapkan Tujuan Belajar, Buat Jadwal Belajar, Tentukan Gaya Belajar, Hindari Gangguan saat Belajar, Ciptakan Suasana Belajar yang Nyaman. (Mahasiswa 6)

Sub tema kedua adalah asah kemampuan dengan menjadikan skill dan hobi menjadi opsi kedua setelah manajemen waktu. Mahasiswa bisa menjadikan keterampilan dan hobi menjadi penyemangat dalam mengasah kemampuan belajar. Dengan menjadikan keterampilan dan hobi menjadi saran untuk menjadikan diri lebih semangat dalam mengejar prestasi di bidang akademik. Hasil wawancara menunjukkan sebagai berikut :

Memberikan informasi lebih tentang metode pembelajaran yang efektif, seperti pengelolaan waktu, teknik membaca efisien, dan strategi catatan (Mahasiswa 8)

Sebaiknya pergunakan waktumu dengan baik dengan mengasah kemampuan yang dimiliki dan jangan mewariskan kebiasaan buruk ke keluargamu. (Mahasiswa 11)

Sub tema ketiga adalah jujur. Jujur memang jauh dari tema yang sedang di bahas, tapi tanpa kejujuran tidak akan berhasil seseorang dalam melakukan sesuatu. Di era sekarang memang sangat susah untuk berlaku jujur, menganggap bahwa semua bisa di manipulasi untuk menggapai segala sesuatu secara instan. Maka penting untuk berlaku jujur dalam hal menuntut ilmu, mahasiswa juga harus jujur dalam berkompetisi bersama teman lainnya dalam mencapai prestasi akademik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa jujur menjadi hal yang krusial tapi penting untuk dilakukan sebagai berikut :

Kuncinya jujur. Jujur dalam hal apapun, ketika jujur insyaallah kita bisa melakukan segala kegiatan dengan baik. Setelah jujur, ikhlas. insyaaAllah semuanya lancar. (Mahasiswa 7)

Jujur menjadi pondasi utama dalam mencapai kesuksesan di masa yang akan datang. (Mahasiswa 9)

Sub tema terakhir adalah semangat. Semangat memiliki sub tema lagi yaitu giat dalam belajar dan kerja keras untuk mencapai prestasi akademik. Prestasi tidak dapat di gapai dengan instan, tapi harus dilakukan dengan giat yang cakap dan bekerja keras dalam menempuhnya, sesuatu yang di kerjakan dengan giat dan sungguh sungguh akan menghasilkan buah pembelajaran yang manis berupa prestasi akademik. Berdasarkan wawancara pada mahasiswa sebagai berikut :

Pantang menyerah dalam hal apapun, sesulit apapun rintangan harus tetap menanamkan semangat juang tinggi untuk menjadi lebih baik lagi. (Mahasiswa 12)

Tetapkan dulu tujuan belajarmu, atur lingkungan belajarmu pastikan bahwa kamu berada diantara orang-orang yang memiliki tujuan yang serupa, dan sering-sering melakukan sosialisasi positif antar mahasiswa ataupun dosen yang dirasa dapat memberikan dorongan dan acuan untuk meningkatkan semangat dalam pengembangan diri dan peningkatan prestasi akademik. (Mahasiswa 14)

PEMBAHASAN

Winkel (2004: 173), menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan proses belajar yang dialami siswa untuk membuat perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, serta penilaian. Prestasi akademik memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa dimana prestasi akademik menjadi tolak ukur dalam mengukur seberapa mampu mahasiswa dalam menerima semua pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa juga di latih untuk disiplin dalam mememanajemenkan waktu dan diri dalam proses studi di Universitas Djuanda Bogor.

Suryabrata (2006: 6) mendefinisikan Prestasi belajar sebagai hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa sesudah menjalani proses pendidikan secara formal pada jangka waktu tertentu serta yang akan terjadi belajar tersebut berupa nomor-nomor. Prestasi akademik juga dapat menghasilkan beberapa manfaat untuk mahasiswa dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Keterampilan dan peluang menjadi topik utama, dimana persepsi mahasiswa mengenai prestasi akademik adalah menjadikan keterampilan pada diri sendiri menjadi terasah dan peluang mendapatkan pekerjaan akan lebih mudah dan cepat.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor adalah urgensinya prestasi akademik bagi mahasiswa, indikator yang menjadikan prestasi akademik menjadi penyemangat mahasiswa dalam menempuh studi di Universitas Djuanda Bogor, manfaat yang diberikan prestasi akademik bagi mahasiswa, motivasi yang menjadi pendorong

mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik, peluang yang akan mereka dapatkan , strategi yang digunakan mahasiswa dalam menempuh studi di perguruan tinggi dalam rangka ingin mencapai prestasi akademik, dan saran yang dibutuhkan dalam mengevaluasi hasil maupun kegiatan selama masa pembelajaran di perguruan tinggi.

Poerwadarminta (2006: 915), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan menggunakan nilai atau nomor yang diberikan oleh dosen. Jadi, para pakar melihat prestasi belajar sebagai sesuatu yang penting sebab adalah hasil evaluasi berasal proses kegiatan pendidikan. Jadi, di lihat dari hasil penelitian di atas bisa di paparkan bahwa prestasi akademik menjadi hal yang sangat krusial bagi mahasiswa dimana prestasi akademik bisa memberikan manfaat pada mahasiswa.

Untuk menjadikan mahasiswa mempunyai prestasi akademik, banyak faktor faktor yang harus dilakukan, seperti urgensi prestasi akademik dalam kehidupan mahasiswa (pengembangan diri, keberhasilan, karir), indicator yang menjadikan prestasi akademik sangat penting bagi mahasiswa (metode belajar, manajemen waktu, aktif), manfaat yang diberikan prestasi akademik dalam kehidupan sekarang dan kehidupan masa yang akan datang bagi mahasiswa (pekerjaan, semangat, keterampilan), motivasi yang menjadi pendorong mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik (keuangan, orang tua, masa depan, pekerjaan, diri sendiri), peluang yang akan mereka dapatkan di masa yang akan datang (pengembangan diri, relasi, karir, beasiswa), strategi yang digunakan mahasiswa dalam menempuh studi di perguruan tinggi dalam rangka ingin mencapai prestasi akademik (manajemen waktu, motivasi, lingkungan baik), dan saran yang dibutuhkan dalam mengevaluasi hasil maupun kegiatan selama masa pembelajaran di perguruan tinggi (manajemen waktu, asah kemampuan, jujur, semangat).

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa prestasi akademik menjadi hal yang sangat krusial bagi mahasiswa. Dimana prestasi akademik dapat memberikan manfaat pada mahasiswa. Dan untuk menjadikan mahasiswa mempunyai prestasi akademik, banyak faktor-faktor yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan hal-hal tersebut agar dapat meraih prestasi akademik, seperti urgensi prestasi akademik dalam kehidupan mahasiswa, indikator yang menjadikan prestasi akademik sangat penting bagi mahasiswa, manfaat yang diberikan prestasi akademik dalam kehidupan sekarang dan kehidupan masa yang akan datang bagi mahasiswa, motivasi yang menjadi pendorong mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik, peluang yang akan mereka dapatkan di masa yang akan datang, strategi yang digunakan mahasiswa dalam menempuh studi di perguruan tinggi dalam rangka ingin mencapai prestasi akademik, dan saran yang dibutuhkan dalam mengevaluasi hasil maupun kegiatan selama masa pembelajaran di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Barbour, R. S. (2014). Quality of data analysis. *The SAGE handbook of qualitative data analysis*, 496-510.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative research in sport, exercise and health*, 11(4), 589-597.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Jaya, F. I. T. R. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar. *PERKORIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(1), 13-23.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*.

- Poerwadarminta, W. J. S. (1966). Kamus umum bahasa Indonesia. (*No Title*).
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM.
- Simmons, K. B. (2014). The triangulation method of stadia transit topographic surveying adapted to landscape architecture (Issue February).
- Suryabrata, S. (2011). Psikologi pendidikan.
- Yin, R. K. (2011). Qualitative research from start to finish. 2010. NY: *Guilford Publications*.